

Modul literasi digital



DAFTAR ISI

Literasi Digital.....	3
Mengapa Literasi Digital Itu Penting?.....	3
Manfaat Literasi Digital Yang Baik.....	3
Cara Meningkatkan Literasi Digital.....	4
Komponen Literasi Digital.....	4
Jenis Literasi Digital.....	4
Hoaks.....	4
Tujuan Pembelajaran.....	5
Ciri-ciri Hoaks.....	5
Cara Membedakan Berita Hoaks dan Berita Asli.....	6
Etika Dunia Digital.....	6
Tujuan Pembelajaran.....	6
Apa itu Etika Digital?.....	6
Prinsip Etika Digital.....	7
Etika dalam Media Sosial.....	7
Etika dalam Penggunaan Informasi.....	8

Literasi Digital

Menurut Kominfo, definisi literasi digital mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran untuk menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara bijak serta bertanggung jawab secara hukum dan sosial.

Contoh penerapannya :

1. Menyaring informasi di media sosial
2. Menggunakan sumber terpercaya untuk mencari data
3. Menghindari penyebaran hoaks

Mengapa Literasi Digital Itu Penting?

Literasi digital bukan sekedar pengertian akan penggunaan ponsel maupun internet, namun juga mencakup pemahaman akan pemanfaatan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi digital yang baik berarti mampu melindungi diri dari segala resiko di dunia maya, serta mampu menanggung konsekuensi atas tindakan yang dilakukan.

Manfaat Literasi Digital Yang Baik

Memahami pengertian saja rasanya tidak cukup jika belum dijabarkan akan manfaat yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari, berikut adalah beberapa manfaat literasi digital:

- Meningkatkan kemampuan berfikir kritis
Dengan memvalidasi suatu informasi yang beredar di internet, masyarakat dituntun untuk berfikir kritis terkait benar/tidaknya informasi. Lalu, masyarakat juga dapat lebih bisa menilai sajian informasi maupun konten yang beredar.
- Menghindari ancaman kejahatan digital
Masyarakat dengan tingkat literasi digital yang baik pasti paham dalam menanggulangi resiko kejahatan siber. Akibatnya, kerugian yang mungkin terjadi dapat dicegah.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya beretika dalam dunia maya
Literasi digital juga mencakup akan cara seseorang menggunakan internet dengan baik dan sesuai dengan standar etika yang ditetapkan, dengan ini masyarakat diharapkan dapat lebih bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan selama menggunakan teknologi.

Cara Meningkatkan Literasi Digital

- Selalu periksa fakta sebelum membagikan informasi
- Gunakan sosial media dengan mengutamakan etika
- Belajar dari sumber terpercaya seperti situs edukatif dan sosialisasi literasi digital
- Berbagi pengetahuan dengan orang lain
- Berpikir kritis untuk tiap sajian informasi maupun konten yang beredar di media sosial

Komponen Literasi Digital

- Etika digital
Bersikap sopan, tidak menyebar ujaran kebencian , baik di internet ,media sosial dan lain lain.
- Budaya digital
Memahami dampak teknologi pada kehidupan budaya dan sosial dalam kehidupan sehari hari.
- Keamanan digital
Menjaga privasi dan data pribadi untuk tidak disebar atau disalahgunakan.
- Kecakapan digital
Mampu menggunakan alat dan aplikasi digital secara efektif dan bijaksana.

Jenis Literasi Digital

Hoaks

Hoaks adalah berita bohong atau informasi palsu yang sengaja dibuat untuk menipu atau menyesatkan orang lain. Di era digital saat ini, hoaks mudah menyebar melalui media sosial dan pesan berantai, sehingga banyak orang bisa percaya tanpa mengecek kebenarannya. Bagi warga desa, hoaks bisa menimbulkan kesalahpahaman, kepanikan, bahkan perpecahan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengenali ciri-ciri hoaks dan belajar menyaring informasi agar tidak mudah tertipu.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan warga desa dapat:

1. Memahami apa itu hoaks dan bagaimana cara hoaks menyebar.
2. Mengenali ciri-ciri hoaks, baik di media sosial maupun pesan berantai.
3. Membedakan informasi benar dan palsu dengan cara memeriksa sumbernya.
4. Mengetahui langkah-langkah bijak ketika menerima informasi yang mencurigakan.
5. Berperan aktif dalam melawan hoaks, dengan menyebarkan informasi yang benar kepada sesama warga.

Ciri-ciri Hoaks

Agar tidak mudah tertipu, berikut beberapa **ciri-ciri umum dari hoaks** yang perlu diperhatikan:

1. **Judulnya provokatif atau berlebihan.**

Biasanya memakai kata-kata seperti “heboh!”, “terbukti!”, “waspada!”, atau “jangan dibagikan kalau tidak siap!”.

Tujuannya agar pembaca langsung percaya tanpa berpikir panjang.

2. **Sumber berita tidak jelas.**

Hoaks sering tidak mencantumkan sumber resmi seperti lembaga pemerintah, media terpercaya, atau ahli yang berkompeten.

3. **Tidak ada bukti atau data pendukung.**

Informasi hoaks jarang menyertakan data, foto asli, atau tautan ke sumber resmi.

4. **Mengandung emosi yang kuat.**

Biasanya isi hoaks membuat pembaca merasa marah, takut, sedih, atau cemas agar langsung menyebarkannya ke orang lain.

5. **Bahasa yang tidak baku atau banyak kesalahan ejaan.**

Hoaks sering menggunakan bahasa tidak formal, banyak tanda seru, huruf besar semua, atau kata-kata yang kasar.

6. **Foto atau video yang menyesatkan.**

Kadang hoaks menggunakan gambar lama atau hasil editan untuk membuat seolah-olah berita itu benar.

7. **Tidak ditemukan di media resmi.**

Jika berita hanya ada di grup WhatsApp atau media sosial, tapi tidak diberitakan oleh media terpercaya (seperti TV nasional atau portal berita besar), maka patut dicurigai sebagai hoaks.

Cara Membedakan Berita Hoaks dan Berita Asli

1. **Periksa sumbernya.** Pastikan berita berasal dari media resmi atau lembaga terpercaya.
2. **Cek tanggal dan konteksnya.** Kadang berita lama disebar ulang seolah-olah baru terjadi.
3. **Cari pembandingan.** Lihat apakah media lain juga memberitakan hal yang sama.
4. **Perhatikan gaya bahasanya.** Berita asli biasanya menggunakan bahasa yang netral dan tidak berlebihan.
5. **Gunakan situs pengecek fakta.** Misalnya, *cekfakta.com*, *turnbackhoax.id*, atau situs resmi pemerintah.

Etika Dunia Digital

Tujuan Pembelajaran

1. Memahami pengertian etika dunia digital
2. Mampu mengimplementasikan norma dalam berselancar di internet
3. Membantu menciptakan lingkungan digital

Apa itu Etika Digital?

Etika digital mencakup segala prinsip dan norma yang mengatur bagaimana pengguna berperilaku saat menggunakan internet dengan tujuan menciptakan lingkungan digital yang bertanggung jawab.

Prinsip Etika Digital

Tanggung Jawab	Menyadari konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan
Integritas	Menggunakan teknologi dengan jujur tanpa memanipulasi fakta
Menghargai Privasi	Menghormati batasan dan privasi orang lain

Etika dalam Media Sosial

Dalam bermedia sosial, masyarakat juga harus memperhatikan beberapa norma yang berlaku, diantara lainnya adalah:

1. **Hindari Ujaran Kebencian**

Dalam bersosial media, seringkali menemukan konten yang memprovokasi atau bahkan terlibat dalam argumen panas dengan orang lain. Dalam kondisi seperti ini, tetap hindari mengeluarkan ujaran kebencian dengan alasan apapun.

2. **Gunakan bahasa yang santun**

Dengan banyaknya variasi pengguna sosial media mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, sudah sewajarnya kita berperilaku dengan sopan apalagi terhadap orang yang belum pernah kita temui. Penggunaan tutur bahasa yang baik menjadi syarat mutlak dalam prinsip bersosial media.

3. **Hargai privasi orang lain**

Dalam dunia digital, setiap individu memiliki hak untuk menjaga data dan informasi pribadinya. Oleh sebab itu kita juga harus menghormati batasan privasi orang lain, baik itu dalam bentuk foto, pesan, serta informasi sensitif

Etika dalam Penggunaan Informasi

Selain menjaga etika dalam bersosial media, penting juga bagi kita untuk memahami bagaimana cara mengelola informasi dengan baik. Informasi dalam dunia digital dapat menyebar dengan sangat cepat, sehingga segala tindakan dalam mengakses dan menyebarkan informasi harus digunakan dengan penuh tanggung jawab. Adapun beberapa poin yang harus diperhatikan:

1. Menggunakan sumber yang kredibel
2. Menghormati hak cipta
3. Menhindari manipulasi informasi
4. Menggunakan informasi untuk tujuan positif